

MEMBANGUN DESAIN WEB FLEKSIBEL MENGGUNAKAN BOOTSTRAP 5: SOSIALISASI DI TBM KOLONG CIPUTAT

Eka Sri Rahayu¹, Nilovar Asyiah², and Nurhasanah³

¹Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspatek, Buaran, Pamulang, Kota
Tangerang
Selatan, Banten 15310
e-mail:¹ dosen02839@unpam.ac.id

^{2,3} Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspatek, Buaran, Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15310
e-mail:² dosen02835@unpam.ac.id, ³ dosen02834@unpam.ac.id

Abstract

Enhancing community understanding of web technology is a strategic step in addressing the demands of the digital era. In a socialization program at the Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kolong Ciputat, we introduced the concept of flexible web design utilizing Bootstrap 5. This framework offers ready-to-use components and a grid system that simplifies the creation of responsive designs. This article explores the methods implemented during the program, the outcomes achieved, and the evaluation of its effectiveness. The results indicate that participants successfully grasped fundamental concepts and implemented Bootstrap 5 to develop responsive web designs.

Keywords: Bootstrap 5, flexible web design, TBM Kolong Ciputat, socialization, digital technology.

Abstrak

Peningkatan pemahaman masyarakat tentang teknologi web menjadi salah satu langkah strategis dalam menghadapi era digital. Dalam sosialisasi di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kolong Ciputat, kami memperkenalkan konsep desain web fleksibel menggunakan Bootstrap 5. Framework ini menyediakan berbagai komponen siap pakai dan sistem grid yang memudahkan pembuatan desain responsif. Artikel ini membahas metode pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, dan evaluasi dari program sosialisasi ini. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep dasar dan implementasi Bootstrap 5 untuk membuat desain web yang responsif.

Keywords: Bootstrap 5, desain web fleksibel, TBM Kolong Ciputat, sosialisasi, teknologi digital.

1. PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin berkembang pesat, teknologi web telah menjadi salah satu alat utama dalam menyebarkan informasi dan membangun komunikasi, baik di kalangan individu, komunitas, maupun institusi. Keberadaan internet memungkinkan berbagai organisasi, termasuk institusi pendidikan dan sosial, untuk memperluas jangkauan mereka ke audiens yang lebih luas dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Salah satu bentuk organisasi sosial yang sangat bergantung pada teknologi untuk menyebarkan misi dan visinya adalah Taman

Bacaan Masyarakat (TBM). Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan inisiatif berbasis komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan literasi di kalangan masyarakat, terutama di lingkungan yang akses terhadap bahan bacaan berkualitas masih terbatas. TBM berperan sebagai pusat literasi yang menyediakan berbagai macam bahan bacaan, mulai dari buku, majalah, hingga materi digital. Selain itu, TBM sering mengadakan kegiatan-kegiatan edukasi yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan dan minat belajar masyarakat. Di sinilah peran penting sebuah website yang efektif

dan informatif menjadi sangat jelas. Dengan website yang baik, TBM bisa menyampaikan informasi tentang program, kegiatan, serta layanan yang ditawarkan secara lebih luas dan menjangkau lebih banyak masyarakat. Salah satu TBM yang memiliki potensi besar untuk memaksimalkan teknologi digital adalah TBM Kolong Ciputat, yang berlokasi di wilayah Ciputat, Tangerang Selatan. TBM ini telah menjalankan berbagai program literasi yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca di kalangan masyarakat setempat, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Namun, di era teknologi yang semakin maju ini, TBM Kolong Ciputat menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi web untuk mendukung tujuan mereka. Saat ini, situs web TBM Kolong Ciputat belum dioptimalkan secara penuh dari segi desain, struktur informasi, dan responsivitas. Hal ini mengakibatkan keterbatasan dalam menyebarkan informasi, menjangkau audiens yang lebih luas, serta mengajak lebih banyak partisipasi dari masyarakat. Beberapa masalah utama yang dihadapi situs web TBM Kolong Ciputat antara lain adalah desain yang kurang menarik, kurang responsif terhadap perangkat mobile, serta kurangnya struktur yang jelas dalam penyampaian informasi. Di era modern ini, di mana mayoritas pengguna internet mengakses informasi melalui perangkat mobile, sebuah situs web yang tidak responsif dapat mengurangi kenyamanan dan minat pengunjung untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang program dan layanan yang ditawarkan. Selain itu, situs web yang tidak terstruktur dengan baik membuat pengunjung kesulitan menemukan informasi yang mereka butuhkan, seperti jadwal kegiatan atau informasi tentang buku yang tersedia. Menghadapi tantangan-tantangan ini, diperlukan solusi praktis dan efektif untuk meningkatkan performa dan kualitas situs web TBM Kolong Ciputat. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan memanfaatkan Bootstrap 5, sebuah framework front-end yang populer dan dirancang untuk mempermudah pengembangan desain web yang responsif dan modern. Bootstrap 5 menawarkan beragam fitur dan komponen yang memungkinkan pengelola website, bahkan yang tidak memiliki latar belakang teknis yang mendalam, untuk merancang dan mengelola situs web dengan lebih efisien. Framework ini sangat fleksibel dan memungkinkan pengelola untuk mengembangkan situs yang dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat, baik desktop maupun mobile, tanpa harus menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk mengatur setiap elemen secara manual.

Beberapa keunggulan Bootstrap 5 yang sangat relevan untuk diterapkan di situs web TBM Kolong Ciputat antara lain adalah sistem grid yang responsif, komponen visual modern seperti carousel, cards, dan ikon Bootstrap, serta kemampuan untuk mengintegrasikan media sosial secara lebih mudah. Selain itu, Bootstrap 5 juga telah menghilangkan ketergantungan pada JQuery, yang berarti bahwa situs web akan menjadi lebih ringan dan memiliki performa yang lebih cepat, sesuatu yang sangat penting untuk pengalaman pengguna yang baik. Dengan menerapkan Bootstrap 5, situs web TBM Kolong Ciputat dapat dirancang ulang agar lebih modern, responsif, dan mudah diakses oleh masyarakat. Sebagai bagian dari upaya untuk mengoptimalkan situs web TBM Kolong Ciputat, program sosialisasi dan pelatihan praktis mengenai penggunaan Bootstrap 5 akan diberikan kepada pengelola TBM. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali pengelola dengan keterampilan teknis dasar yang mereka butuhkan untuk merancang, mengelola, dan memperbarui situs web secara mandiri. Dengan demikian, pengelola TBM akan memiliki kendali penuh atas konten dan desain situs web, tanpa harus bergantung pada pihak ketiga. Program pelatihan ini juga akan membantu pengelola dalam memahami pentingnya membuat situs web yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga fungsional dan mudah diakses oleh pengguna dari berbagai latar belakang. Melalui pemanfaatan Bootstrap 5 dan peningkatan kemampuan teknis pengelola, diharapkan situs web TBM Kolong Ciputat akan menjadi lebih efektif dalam menyampaikan informasi dan layanan kepada masyarakat. Selain itu, integrasi media sosial yang lebih baik juga akan membantu TBM dalam berinteraksi dengan komunitas secara lebih luas, sehingga dapat memperluas jangkauan program literasi mereka dan memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat. Dengan langkah-langkah ini, TBM Kolong Ciputat dapat memainkan peran yang lebih kuat dalam mendukung literasi dan pendidikan di era digital.

2. METODE

1. Bagian Tahapan Kegiatan

Dalam pelaksanaannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan pendekatan sosial. Pendekatan sosial ini juga diperlukan untuk memberi jaminan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Metodologi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berisi langkah-

langkah yang akan digunakan agar terstruktur dengan baik. Untuk melaksanakan Membangun Desain Web Fleksibel Menggunakan Bootstrap 5: Sosialisasi di TBM Kolong Ciputat, berikut adalah beberapa metode pelaksanaan yang dapat digunakan:

1. Seminar

Mengadakan workshop dan seminar secara berkala untuk organisasi mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep desain web responsif dan bagaimana memanfaatkan framework Bootstrap 5. Dengan ini, mereka kini lebih percaya diri dalam membangun dan mengelola situs web yang adaptif di berbagai perangkat, seperti ponsel, tablet, dan desktop.

2. Pelatihan dan Pembinaan

Mengadakan sesi pelatihan dan pembinaan khusus untuk peserta tentang keterampilan web, seperti Menggunakan teknik desain responsif dengan media queries di CSS dan framework seperti Bootstrap untuk membuat halaman web yang terlihat baik di semua perangkat.

3. Penyuluhan Di TBM Kolong Ciputat

Melakukan penyuluhan di TBM Kolong Ciputat tentang Penggunaan Bootstrap dapat memberikan fleksibilitas dalam mengembangkan situs web yang dapat diakses dari berbagai perangkat, baik desktop maupun mobile.

4. Tanya Jawab

Setelah semua kegiatan sudah dilakukan maka, para remaja Organisasi TBM Kolong Ciputat diberikan kesempatan untuk bertanya, bilamana dalam waktu kegiatan pelatihan para peserta masih bisa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan pendekatan sosial. Pendekatan sosial dilakukan dengan melibatkan kelompok sasaran sebagai subyek

kegiatan, tidak hanya sekedar objek kegiatan. Pendekatan sosial dilakukan dengan melibatkan kelompok sasaran dalam proses persiapan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa mereka mempunyai masalah seperti yang dirumuskan dan perlu dilakukan pemecahan masalah. Pendekatan sosial ini juga diperlukan untuk memberi jaminan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Adapun tahapan-tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan dapat dilihat dari gambaran tabel berikut:

1. Pra-Survei
2. Pembentukan Tim PKM
3. Pembuatan Proposal
4. Koordinasi Tim & Mitra
5. Persiapan alat & bahan pelatihan
6. Sosialisasi tentang Bootstrap 5
7. Pemanfaatan Bootstrap 5 untuk Organisasi TBM Kolong Ciputat yang mencakup pengenalan desain web responsif, dasar-dasar Bootstrap 5, dan sosialisasi membangun halaman web.
8. Evaluasi dan Feedback yang akan meninjau hasil desain web dan pemberian saran untuk perbaikan.
9. Pelaporan dan Publikasi dalam Penyusunan laporan dan publikasi hasil kegiatan di media sosial dan jurnal.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dirumuskan dan tujuan yang hendak dicapai maka program pengabdian masyarakat ini dilakukan yaitu :

1. Sosialisasi tentang tentang pentingnya desain web responsif di era digital. Diskusi tentang konsep desain web responsif dan bagaimana hal ini mendukung aksesibilitas dan pengalaman pengguna. Contoh studi kasus website yang tidak responsif dibandingkan dengan yang responsif.
2. Sosialisasi tentang Pemanfaatan Bootstrap 5

Para anggota pengabdian yang bertugas sebagai narasumber memberikan sosialisasi tentang Bootstrap 5 menawarkan berbagai alat yang memudahkan pengembangan web modern, responsif, dan cepat. Dengan

sistem grid yang fleksibel, komponen UI siap pakai, dan dukungan penuh untuk customisasi dan aksesibilitas, Bootstrap 5 sangat membantu pengembang dalam menciptakan situs web profesional dengan efisiensi tinggi. Pemanfaatan framework ini memungkinkan TBM Kolong Ciputat dan organisasi lain untuk meningkatkan kualitas situs web mereka dengan desain yang fungsional dan mudah dikelola.

3. Evaluasi Kegiatan dan Pelaporan
Selama pelaksanaan kegiatan ini berlangsung, ada beberapa evaluasi yang dilakukan pada saat proses kegiatan dilaksanakan, evaluasi yang pertama dilakukan adalah peran pembina di TBM Kolong Ciputat dalam berperan penting tentang literasi terkait penggunaan web yang produktif.

3. HASIL

Peningkatan Pemahaman Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta memahami konsep dasar sistem grid dan mampu mengimplementasikannya dalam proyek sederhana. Peserta yang sebelumnya tidak memiliki pemahaman teknis mengenai desain web kini memiliki gambaran jelas tentang bagaimana menggunakan Bootstrap 5 untuk membangun halaman web yang responsif. Melalui latihan-latihan yang diberikan selama workshop, peserta belajar bagaimana membagi layout menggunakan grid system, menambahkan elemen-elemen visual seperti tombol dan navigasi, serta mengatur tampilan yang menyesuaikan dengan berbagai ukuran layar. Hasil Desain Sebagian besar peserta berhasil membuat desain halaman web responsif dengan layout yang fleksibel menggunakan Bootstrap 5. Desain yang dihasilkan mencakup struktur yang rapi, elemen-elemen yang sesuai dengan standar desain modern, serta kemudahan navigasi. Beberapa peserta bahkan berhasil mengembangkan proyek sederhana seperti halaman portfolio pribadi atau template website bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan mampu memberikan pemahaman praktis yang relevan dengan kebutuhan pengembangan web saat ini.

4. PEMBAHASAN

Peserta memberikan umpan balik positif terhadap materi dan metode yang digunakan. Sebagian besar merasa bahwa penggunaan Bootstrap 5 sangat membantu mereka dalam memahami konsep desain web yang sebelumnya dianggap rumit. Dengan dokumentasi yang lengkap dan komponen yang mudah diakses, framework ini memungkinkan pengguna baru untuk langsung memulai pengembangan tanpa harus mempelajari seluruh aspek teknis dari awal. Peserta juga menghargai pendekatan praktis yang diterapkan dalam workshop. Pelatihan berbasis proyek memungkinkan mereka untuk langsung mempraktikkan teori yang diajarkan. Sebagai contoh, ketika membahas grid system, peserta langsung diminta untuk membuat layout website sederhana menggunakan kelas-kelas yang disediakan oleh Bootstrap 5. Pendekatan ini tidak hanya mempercepat proses belajar tetapi juga meningkatkan retensi pengetahuan. Selain itu, tantangan yang diberikan selama sesi praktik membantu peserta untuk berpikir kreatif dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Beberapa peserta mencatat bahwa mereka mulai merasa lebih percaya diri untuk mengeksplorasi fitur-fitur Bootstrap 5 lainnya setelah workshop selesai. Hal ini menunjukkan bahwa program ini berhasil memberikan landasan yang kuat untuk pembelajaran lanjutan. Namun demikian, terdapat beberapa masukan konstruktif dari peserta. Beberapa di antaranya merasa bahwa durasi workshop terlalu singkat untuk mendalami semua fitur yang ada. Mereka mengusulkan agar sesi lanjutan diadakan dengan fokus pada aspek-aspek lebih spesifik, seperti integrasi Bootstrap dengan framework JavaScript atau pengoptimalan performa website. Kegiatan ini memiliki dampak yang signifikan, terutama dalam meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat umum. Dengan memahami cara kerja Bootstrap 5, peserta tidak hanya mampu menciptakan desain yang estetis tetapi juga memahami prinsip-prinsip dasar pengembangan web yang dapat diterapkan pada berbagai proyek lain. Selain itu, kegiatan ini membuka peluang bagi peserta untuk mengeksplorasi karier di bidang teknologi informasi, khususnya dalam pengembangan web. Program seperti ini juga berkontribusi pada penguatan komunitas digital di wilayah Ciputat. Dengan adanya TBM sebagai pusat pembelajaran, kegiatan serupa dapat terus dikembangkan untuk menjangkau lebih banyak kalangan, termasuk pelajar dan pelaku UMKM yang membutuhkan dukungan teknologi dalam bisnis mereka.

Dengan hasil dan masukan yang telah diperoleh, kami merekomendasikan agar program ini diadakan secara berkala dengan materi yang lebih beragam. Selain itu, kolaborasi dengan komunitas pengembang lokal dapat menjadi langkah strategis untuk memperluas dampak positif dari program ini.

5. KESIMPULAN

Sosialisasi tentang desain web fleksibel menggunakan Bootstrap 5 di TBM Kolong Ciputat telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap pengembangan web modern. Framework ini terbukti efektif sebagai alat pembelajaran dasar untuk masyarakat umum. Kegiatan serupa di masa depan diharapkan dapat menjangkau lebih banyak peserta dengan variasi materi yang lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menghaturkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang terlibat baik secara langsung atau tidak langsung, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H., selaku Ketua LPPM Universitas Pamulang.
2. Bapak Yan Mitha Djaksana, S.Kom., M.Kom., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kompute Universitas Pamulang.
3. Bapak Dr. Eng. Ahmad Musyafa, M.Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang.
4. Ibu Sartika Lina Mulani Sitio, S.Kom., M.Kom selaku Reviewer laporan PKM Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang.
5. Muhamad Wisnu Mubarok selaku Ketua TBM Kolong Ciputat yang telah memberikan izin tempat Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).
Semoga bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan Komunitas khususnya. Aamiin.



Gambar1. Sambutan Ketua PKM



Gambar2. Sambutan Ketua TBM Kolong Ciputat



Gambar 3. Pemaparan Materi tentang Bootstrap 5



Gambar 4. Praktik langsung Pembuatan Web

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 5. Hasil Tampilan Web Bersama Peserta



Gambar 6. Dokumentasi Bersama Peserta

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bootstrap. (n.d.). Bootstrap 5 Documentation. Retrieved from <https://getbootstrap.com>.
- [2] Welling, L., & Thomson, L. (2017). PHP and MySQL Web Development. Addison-Wesley.
- [3] Robbins, J. N. (2018). Learning Web Design: A Beginner's Guide to HTML, CSS, JavaScript, and Web Graphics. O'Reilly Media.
- [4] Duckett, J. (2014). HTML and CSS: Design and Build Websites. Wiley.
- [5] Keith, J. (2021). Resilient Web Design. Self-published. Retrieved from <https://resilientwebdesign.com>.
- [6] Kurniawan, A. (2020). Teknologi Web Responsif dengan Bootstrap dan Materialize. Informatika.